

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis ingin melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran terpadu tipe *integrated* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 104210 Amplas. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif dimana penulis hendak menggambarkan dan mengaitkan dua variabel yaitu variabel model pembelajaran terpadu dan variabel meningkatkan minat dan hasil belajar yang dalam penggambarannya menggunakan, jumlah, frekuensi dan ukuran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SDN 104210 Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam rentang tiga bulan dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022 pada semester genap tahun ajar 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Defenisi populasi berdasarkan Latipun (2011: 25) merupakan seluruh objek atau individu yang akan diamati dan memiliki ciri-ciri yang sama. Adapun populasi dalam penilitian ini adalah siswa SDN 104210 Amplas.

2. Sampel Penilitian

Sampel penelitian menurut Arikunto (2006: 13) yaitu sebagian atau yang mewakili dari populasi yang ingin diamati oleh peneliti. Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlahkan 14 siswa dengan total siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 8 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 2 bentuk yaitu berupa observasi dan dokumentasi. Adapun penjabarannya dapat dilihat di bawah ini:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung lalu kemudian hasilnya dicatat secara sistematis pada objek yang diteliti. Melalui penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi terhadap objek dan fenomena yang akan diteliti. Observasi yang dipakai penulis berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*.

2. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi dijadikan penulis sebagai data pendukung yang didapatkan oleh penulis. Penulis akan mengumpulkan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen yang diperoleh penulis digunakan

sebagai data untuk mengetahui penerapan dan kendala penerapan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*, serta proses kegiatan belajar selama penerapan model pembelajaran terpadu tipe *integrated* pada mata pelajaran SBdP di SDN 104210 Amplas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada hakikatnya digunakan peneliti untuk mendapatkan data..

Agar peneliti menemukan data yang akurat, maka instrumen penelitian harus berhubungan dengan masalah yang akan diangkat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Tes

Tes adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur sesuatu secara sistematis dan mempunyai aturan. Untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas, biasanya digunakan tes. Tes disini digunakan penulis sebagai instrumen pendukung dengan tujuan melihat sejauh mana hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakannya model pembelajaran terpadu tipe *integrated* dalam bentuk soal.

Soal yang dipilih penulis berupa pilihan berganda dengan jumlah 50 soal.

Soal pilihan berganda yang akan diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji validitas guna untuk mengukur kevalidan suatu instrumen. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan diluar sampel penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Berikut bentuk kompetensi dasar dan indikator yang akan disesuaikan dalam pembuatan soal :

Tabel 3.1 Instrumen Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SD 104210 Amplas

No	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Mata pelajaran
1	Hasil belajar	3.3 memahami pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	Pola lantai tari kreasi daerah	3.3.1 menjelaskan gerak tari yang menggunakan property 4.3.1 mempraktikkan gerak tari yang menggunakan property.	SBdP
2		4.3 mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah		3.2.1 mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	Ilmu Pengetahuan Sosial
3		3.2 menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	Interaksi sosial budaya	3.3.2 mengidentifikasi keragaman keberagaman	PPkN

		sosial budaya masyarakat	dan suku bangsa ker	ikasi Keberagaman sosial budaya masyarakat		
4		3.8 Menganalisis proses siklus air	Proses siklus air	3.8.2 memahami tahapan proses siklus air	IPA	

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Aspek Kognitif

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				SOAL
		1	2	3	4	
1	Menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari.	Siswa tidak dapat menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari.	Siswa kurang baik menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari.	Siswa menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari dengan baik.	Siswa dapat menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari dengan sangat baik.	2,7
2	Membuat contoh bentuk-bentuk pola lantai yang bervariatif.	Siswa tidak dapat menggambarkan bentuk-bentuk pola lantai yang bervariatif.	Siswa hanya dapat menggambarkan 1-2 bentuk-bentuk pola lantai.	Siswa hanya dapat menggambarkan 3-4 bentuk-bentuk pola lantai.	Siswa dapat menggambarkan >5 bentuk-bentuk pola lantai.	4,8,10,3
3	Menjelaskan tujuan pola lantai dalam tari.	Siswa tidak dapat menjelaskan tujuan pola lantai dalam tari.	Siswa kurang baik menjelaskan tujuan pola lantai dalam tari.	Siswa menjelaskan tujuan pola lantai dalam tari dengan baik.	Siswa menjelaskan tujuan pola lantai dalam tari dengan sangat baik.	1,6,5
4	Menjelaskan pengertian pola interaksi sosial.	Siswa tidak dapat menjelaskan pengertian pola interaksi sosial.	Siswa kurang baik menjelaskan pengertian pola interaksi sosial.	Siswa menjelaskan pengertian pola interaksi sosial dengan baik.	Siswa menjelaskan pengertian pola interaksi sosial dengan baik.	15,17

5	Menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.	Siswa tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.	Siswa kurang baik menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.	Siswa menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial dengan baik.	Siswa menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial dengan sangat baik.	12,16,20
6	Menyebutkan dampak dari interaksi sosial.	Siswa tidak dapat menyebutkan dampak dari interaksi sosial.	Siswa kurang baik menyebutkan dampak dari interaksi sosial.	Siswa menyebutkan dampak dari interaksi sosial dengan baik.	Siswa menyebutkan dampak dari interaksi sosial dengan sangat baik.	11,13,14
7	Menjelaskan faktor keberagaman di Indonesia	Siswa tidak dapat menjelaskan faktor keberagaman di Indonesia.	Siswa kurang baik menjelaskan faktor keberagaman di Indonesia.	Siswa menjelaskan faktor keberagaman di Indonesia dengan baik.	Siswa menjelaskan faktor keberagaman di Indonesia dengan sangat baik	24
8	Menjelaskan sikap dalam menghargai perbedaan.	Siswa tidak dapat menjelaskan sikap dalam menghargai perbedaan.	Siswa kurang baik menjelaskan sikap dalam menghargai perbedaan.	Siswa menjelaskan sikap dalam menghargai perbedaan dengan baik.	Siswa menjelaskan sikap dalam menghargai perbedaan dengan sangat baik.	21,25-27,30
9	Menyebutkan contoh keberagaman budaya di Indonesia.	Siswa tidak dapat menyebutkan contoh keberagaman budaya di Indonesia.	Siswa kurang baik menyebutkan contoh keberagaman budaya di Indonesia.	Siswa menyebutkan contoh keberagaman budaya di Indonesia dengan baik.	Siswa menyebutkan contoh keberagaman budaya di Indonesia dengan sangat baik.	22,23,28,29,
10	Menyebutkan pengertian proses siklus air.	Siswa tidak dapat menyebutkan pengertian proses siklus air.	Siswa kurang baik menyebutkan pengertian proses siklus air.	Siswa menyebutkan pengertian proses siklus air dengan baik.	Siswa menyebutkan pengertian proses siklus air dengan sangat baik.	36
11	Menjelaskan tahapan siklus pada air hujan.	Siswa tidak dapat menjelaskan tahapan siklus	Siswa kurang baik menjelaskan tahapan siklus	Siswa menjelaskan tahapan siklus pada air hujan	Siswa menjelaskan tahapan siklus pada air hujan	31-35,37,40

		pada air hujan.	pada air hujan.	dengan baik.	dengan sangat baik.	
12	Membedakan setiap tahapan siklus air hujan.	Siswa tidak dapat membedakan setiap tahapan siklus air hujan.	Siswa kurang baik membedakan setiap tahapan siklus air hujan.	Siswa membedakan setiap tahapan siklus air hujan dengan baik.	Siswa membedakan setiap tahapan siklus air hujan dengan sangat baik.	38

Keterangan :

Tidak baik : 1 (60-69)

Kurang baik : 2 (70-79)

Baik : 3 (80-89)

Sangat baik : 4 (90- 100)

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Aspek Keterampilan

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Memberikan contoh bentuk-bentuk pola lantai yang disajikan tiap kelompok.	Siswa tidak dapat memberikan contoh bentuk-bentuk pola lantai	Siswa hanya dapat mencontohkan 1-2 bentuk-bentuk pola lantai.	Siswa hanya dapat mencontohkan 3-4 bentuk-bentuk pola lantai.	Siswa dapat mencontohkan 5 bentuk-bentuk pola lantai.
2	Memperagakan gerak tari dengan menerapkan pola lantai dan perpindahan posisi.	Siswa tidak dapat memperagakan gerak tari dengan menerapkan pola lantai dan perpindahan posisi.	Siswa hanya dapat memperagakan gerak tari dan perpindahan posisi.	Siswa memperagakan gerak tari dengan menerapkan pola lantai.	Siswa dapat memperagakan gerak tari dengan menerapkan pola lantai dan perpindahan posisi.

3	Menampilkan hasil tari kreasi yang telah dipelajari dengan menerapkan pola lantai.	Siswa tidak dapat menampilkan hasil tari kreasi yang telah dipelajari dengan menerapkan pola lantai.	Siswa hanya menampilkan hasil tari kreasi yang telah dipelajari tanpa menerapkan pola lantai.	Siswa menampilkan hasil tari kreasi yang telah dipelajari dengan sedikit pola lantai.	Siswa dapat menampilkan hasil tari kreasi yang telah dipelajari dengan menerapkan pola lantai.
---	--	--	---	---	--

Keterangan :

Tidak baik : 1 (60-69)

Kurang baik : 2 (70-79)

Baik : 3 (80-89)

Sangat baik : 4 (90- 100)

2. Angket (kuesioner)

Angket ialah sekumpulan pertanyaan yang ditujukan pada responden untuk diambil datanya. Metode angket dipilih penulis untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap minat siswa pasca diterapkannya model pembelajaran terpadu tipe *integrated* dengan menerapkan skala likert. Sugiyono (2015:93) menyebutkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan pendapat terkait gejala sosial. Angket ini berisikan respon siswa sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *integrated*.

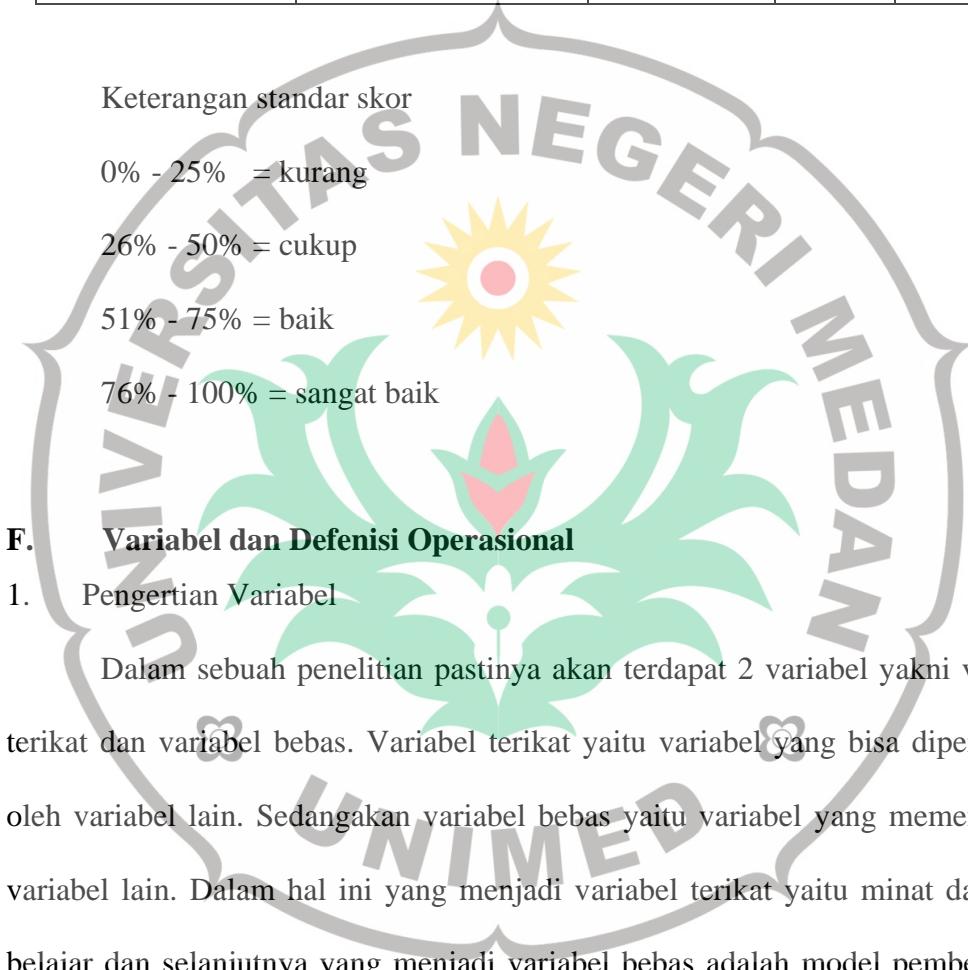
Adapun bentuk angket yang menjadi acuan penulis yaitu sebagai berikut :

Table 3.4 Instrumen Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya

dan Prakarya di SD 104210 Amplas

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif

Minat Belajar	Perasaan senang	5	1,4,8	11,14
	Rasa ketertarikan	5	6,7,9	17,19
	Perhatian siswa	5	2,10	12,16,20
	Keterlibatan siswa	5	3,5	13,15,18
	Jumlah	20		



2. Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015:38) menyebutkan bahwa defenisi operasional adalah suatu kegiatan yang memiliki bentuk dan ditetapkan penulis untuk ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasionalnya tertera dibawah ini yaitu :

1) Minat dan Hasil Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan atau perhatian seorang individu terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan dari pihak lain demi tercapainya sebuah tujuan. Minat berperan penting dalam perkembangan siswa. Sedangkan hasil belajar merupakan level kemampuan yang telah diraih peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam bentuk nilai. Biasanya, pada hasil belajar akan terlihat perubahan perilaku siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Minat dan hasil belajar memiliki kaitan, dimana jika minat siswa baik maka meningkat pula hasil belajar pada siswa. Sebaliknya, saat minat siswa turun maka hasil belajar siswa juga menurun.

2) Model Pembelajaran terpadu tipe *integrated*

Pembelajaran terpadu tipe *integrated* yaitu sebuah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa pokok pembahasan atau. Model ini dapat menjadikan siswa bertambah aktif sehingga saat proses belajar tidak hanya mengandalkan guru saja. Model terpadu tipe *integrated* ini menyesuaikan dengan pengalaman belajar anak sehingga pembelajaran pun menjadi lebih bermakna.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Penggunaan uji ini yaitu untuk mengujikan sebaran data tersebut apakah terdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* yang memiliki nilai $sig > 0,05$. Data yang akan diolah untuk uji normalitas ini nantinya penulis memakai jasa komputer program SPSS dengan rumus berupa :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

Z = nilai distribusi normal

X_i = nilai data

\bar{X} = nilai rata-rata data

SD = standar deviasi

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data berasal dari varian yang sama atau homogen. Taraf signifikan yang digunakan dalam proses perhitungan yaitu 5% dengan menggunakan program SPSS. Dalam artian jika F_{hitung} lebih rendah dari F_{tabel} maka kedua kelompok memiliki varian yang sama. Namun sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kedua kelompok memiliki varian yang tidak sama. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata nilai sebelum diterapkannya (*pre-test*) dan sesudah diterapkannya model pembelajaran terpadu tipe *integrated* (*post-test*) dengan taraf signifikan 5%. Penggunaan rumus yang dipakai yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = t hitung

Md = jumlah rata-rata

$\sum X^2 d$ = jumlah rata-rata standar deviasi

N = jumlah banyaknya subjek pada sampel

